ABSTRACT

import is essentially a trade by entering goods from abroad into the area Pabeanan Indonesia to comply with applicable laws and regulations, (Tandjung, 2011: 379) The term imports of realizing the legislation, which is based on Pancasila and the Constitution of 1945, which it contains the principle of justice. The trade could have a positive effect and negative effect. Directorate General of Customs and Excise is an institution that serves as the gateway to the traffic flow of goods in international trade, transactions imported directly affect the economic growth of the countries involved., The positive effects of an international trade is to increase the prosperity of citizens and Stimulation of domestic industrial growth, while the negative effect of an international trade is to inhibit the growth of domestic industry. This led the Directorate General of Customs and Excise to determine the feasibility of imported goods, given that their efforts to irregularities, fraud (fraud) and smuggling are common. For that determination is expected to improve the effectiveness of supervision in order to optimize the prevention and repression of smuggling. Determination of eligibility of imported goods in the Customs Directorate of Customs and Excise is done as a form of protection against certain sectors within the country from the pressure of competition with imported goods. Analytchal method Hierarchy Process (AHP) is one method of settlement offered to solve the problem of Multiple Attribute Decision Making (MADM). Based on the research results Decision Support System that has been created to assist the decision makers in determining the best alternative for Determining Eligibility Imported Goods

This is evidenced by the results of tests performed by the method of white box testing and bases the path of testing that resulted in the value of V (G) = CC, where V (G) = 7 and CC = 7, in order to get that logic flowchart of calculation, assessment and ranking right and based on black box testing which includes test input and output process with reference to the design of the software have been satisfied with the results according to the draft.

**Keywords: Imported Goods Customs, AHP, Assessment Criteria**

**ABSTRAK**

impor pada hakikatnya adalah perdagangan dengan cara memasukkan barang dari luar negeri kedalam daerah Pabeanan Indonesia dengan mematuhi ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, (Tandjung, 2011:379).Istilah impor mewujudkan peraturan perundang-undangan yang berlandaskan pancasila dan undang- undang dasar 1945, yang didalamnya terkandung asas keadilan. Terjadinya perdagangan dapat memberi pengaruh positif dan pengaruh negative. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai merupakan institusi yang berfungsi sebagai pintu gerbang lalu lintas arus barang dalam perdagangan Internasional, Transaksi impor secara langsung berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dari negara-negara yang terlibat didalamnya., pengaruh positif dari suatu perdagangan internasional adalah dapat meningkatkan kemakmuran warga negaranya dan menjadi stimulan pertumbuhan industri dalam negeri, sedangkan pengaruh negatif dari suatu perdagangan internasional adalah menghambat pertumbuhan industri dalam negeri. Hal ini yang mendorong pihak Direktorat Jenderal Bea dan Cukai untuk melakukan penentuan kelayakan barang impor,mengingat bahwa adanya upaya penyimpangan, pemalsuan (*fraud*) dan penyelundupan yang sering terjadi. Untuk itulah penentuan diharapkan dapat meningkatkan efektifitas pengawasan dalam rangka mengoptimalkan pencegahan dan penindakan penyelundupan. Penentuan kelayakan barang impor di Direktorat Pabean Bea dan Cukai dilakukan sebagai bentuk proteksi terhadap sektor-sektor tertentu didalam negeri dari tekanan persaingan dengan barang impor. **Metode *Analytchal Hierarchy Process*(AHP) merupakan salah satu metode penyelesaian yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah *Multiple Attribute Decision Making* (MADM).** Berdasarkan hasil penelitian Sistem Pendukung Keputusan yang sudah dibuat dapat membantu pihak pengambil keputusan dalam menentukan alternatif terbaik untuk Penentuan Kelayakan Barang Impor

Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian yang dilakukan dengan metod*e white box testing* dan *bases path testing* yang menghasilkan nilai V(G) = CC, dimana V(G) = 7 dan CC = 7, sehingga didapat bahwa logika *flowchart* perhitungan, penilaian dan perankingan benar dan berdasarkan pengujian *black box* yang meliputi uji *input* proses dan *output* dengan mengacu pada rancangan perangkat lunak telah terpenuhi dengan hasil sesuai dengan rancangan.

**Kata Kunci :Barang Impor Bea Cukai , AHP, Kriteria Penilaian**